

ABSTRAK

PENGARUH PERHATIAN IBU “SINGLE PARENT” YANG BEKERJA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI KELURAHAN KOTABARU KECAMATAN TANJUNG KARANG TIMUR BANDAR LAMPUNG

Oleh

ERFIKA KUMALASARI

Single parent adalah orang yang melakukan tugas sebagai orang tua (Ayah dan Ibu) seorang diri, karena kehilangan, terpisah dengan pasangannya. Ada banyak alasan yang menyebabkan seseorang menjadi *single parent*. Di antaranya ditinggal karena pasangannya bekerja atau belajar dikota maupun luar Negara lain, kematian pasangan dan perceraian. (Dra Kartini Kartono, Psikologi Wanita, 1986, Hal;550). Ibu *single parent* yang bekerja merupakan salah satu alternative kondisi timpang, yang mana peran Ayah sebagai pencari nafkah di gantikan oleh ibu yang diakibatkan ketidakberadaan seorang Ayah tersebut. Dengan mengejewantahkan Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 31, Ayat 1 yang menyatakan bahwa, “Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan rumah tangga dan pergaulan hidup bersama dimasyarakat”. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, ibu *single parent* memiliki keleluasaan dalam mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya. Namun dari segi lain, ibu *single parent* sejatinya tidak meninggalkan tugas-tugas utamanya selaku seorang ibu rumah tangga yang berkewajiban mendidik dan membina serta membesarkan anak-anaknya.

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah pengaruh perhatian ibu *single parent* yang bekerja terhadap pendidikan anak di Kelurahan KotaBaru Kecamatan Tanjung Karang Timur dan menganalisis seberapa besar pengaruhnya tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian dekskriptif dengan populasi berjumlah 40 orang responden dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif dengan rumus chi kuadrat.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa Perhatian ibu *single parent* yang Bekerja dapat diketahui sebanyak 3 atau 7,5 % ibu *single parent* yang bekerja kurang memberikan perhatian pada anaknya. Kemudian 20 atau 50 % ibu *single parent* yang bekerja cukup memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anaknya. Selanjutnya 17 atau 42,5 % ibu *single parent* yang bekerja sangat memperhatikan dan memberikan kasih sayang penuh kepada anaknya walaupun dia harus bekerja untuk

memenuhi kebutuhan ekonomi. Dan berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa Keberhasilan ibu *single parent* dalam mengelola pendidikan anak dapat diketahui sebanyak 9 atau 22,5 % ibu *single parent* yang bekerja tidak berhasil mengelola pendidikan anaknya. Selanjutnya, sebanyak 28 atau 70 % ibu *single parent* yang bekerja kurang berhasil mengelola pendidikan anaknya. Dan sebanyak 3 atau 7,5 % ibu *single parent* dapat membagi waktu dan perhatian antara pekerjaan dengan anaknya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, di ketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Perhatian Ibu “*Single Parent*” yang Bekerja Terhadap Pendidikan Anak di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Chi Kuadrat bahwa X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($X^2 \text{ hit} \geq X^2 \text{ tab}$), yaitu $150,68 \geq 9,49$ pada taraf signifikan 5 % (0,05) dan pada taraf signifikan 1 % (0,01) diperoleh X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel, yaitu $150,68 \geq 13,3$ derajat kebebasan = 4 serta mempunyai derajat keeratan pengaruh antar variabel dalam kategori sangat tinggi, yaitu dengan klasifikasi kontingensi $C = 0,91$ dan koefisien kontingensi $C_{\text{maks}} = 0,82$ terletak pada keeratan pengaruh di atas 0,91 (kategori sangat tinggi). Sehingga dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh Perhatian Ibu “*Single Parent*” yang Bekerja Terhadap Pendidikan Anak di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur Bandar Lampung. Dimana pengaruh baik (positif) akan terlihat dari tingginya prestasi belajar anak di sekolah dan perilaku belajar anak yang baik yaitu rajin belajar dan mengerjakan tugas rumah.